

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung setiap tahunnya mengalami peningkatan terus menerus sehingga menunjukkan tren positif, pada tahun 2016 PAD Kota Bandung mencapai Rp1,490 triliun, sedangkan pada tahun 2017 mencapai Rp2,175 Triliun, 81 persen dari total Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung bersumber dari sektor pajak daerah (Batee, 2018). Dari total PAD Kota Bandung, potensi penerimaan pajak hotel berada pada angka Rp25-26 miliar per bulan, pajak restoran sudah mencapai Rp26,5 miliar per bulan, artinya Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung bertumpu pada pendapatan dari sektor pajak daerah (Batee, 2018).

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang sebagian besar bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah, pajak daerah terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bumi bangunan, pajak perhotelan, restoran, reklame, dan sebagainya (Sugianto, 2008). Pajak daerah memiliki potensi yang cukup dominan dalam menyumbang PAD di berbagai daerah di Indonesia tidak terkecuali di kota Bandung. Kota Bandung dikenal dengan keindahannya dan terkenal juga dengan sebutan *Paris Van Java*, namun saat ini kota Bandung dikenal sebagai kota wisata dan kota kuliner (jurnalbandung.com), dengan demikian bisnis dalam bidang perhotelan dan restoran akan berkembang seiring dengan banyaknya jumlah wisatawan yang datang ke kota Bandung, selain itu bisnis dalam bidang pemasangan iklan dalam bentuk reklame akan ikut berkembang karena

banyaknya iklan restoran dan tempat wisata yang ada dikota Bandung (Wijaya & Sudiana, 2016).

Merujuk pada penelitian Asriyawati (2014) dengan judul Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang Periode 2009-2013. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pajak hotel dan pajak reklame tidak tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang, sedangkan pajak restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang. Pajak hotel, pajak restoran, dan pajak reklame berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang periode 2009-2013.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Asriyawati (2014). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada tempat pengambilan data, dan periode data yang digunakan. Tempat pengambilan data yang akan dilakukan pada penelitian kali ini adalah Kota Bandung. Periode data yang digunakan adalah tahun 2011-2018.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung (Periode 2011-2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Periode 2011-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung periode 2011-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung periode 2011-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung periode 2011-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung periode 2011-2018.
2. Pengaruh Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung periode 2011-2018.
3. Pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung periode 2011-2018.
4. Pengaruh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung periode 2011-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Akademisi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sehingga dapat memaksimalkan pendapatan.

